

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dengan menggunakan metode kuantitatif yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan pengaruh dari variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Vale Indonesia Tbk. periode 2011-2020 yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dengan pengujian hipotesis uji signifikan parsial (uji t) diperoleh nilai thitung < ttabel atau $2.232 < 2,306$ maka dapat di tarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak,
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dengan pengujian hipotesis uji signifikan parsial (uji t) diperoleh thitung < ttabel atau $1.823 < 2,306$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak
3. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dengan persamaan regresi berganda yaitu $Y = -12,058 + 0,140 X_1 + 0,980 X_2$ dan korelasi berganda sebesar 0,910. Penguji

hipotesis uji signifikan simultan (uji F) menghasilkan nilai Fhitung 0,88. Kemudian dibandingkan dengan Ftabel 4,74 sebesar yang diperoleh dari distribusi F dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Sehingga diperoleh perbandingan Fhitung < Ftabel atau $0,88 < 4,74$ maka H_0 diterima H_a ditolak

B. Saran

Peneliti memberi saran dan masukan dengan harapan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai referensi mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Saran peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu yang mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*. ketahanan manajemen dalam mengelola keuangan yang lebih baik sangat dibutuhkan untuk mencapai nilai profitabilitas yang diharapkan, sehingga perlu adanya pemantauan antara likuiditas dan solvabilitas.
2. Bagi investor, tidak ada salahnya berinvestasi kepada saham yang kategorinya syariah yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana kinerja keuangannya, layak atau tidak untuk diinvestasikan.
3. Bagi peneliti berikutnya, peneliti menganjurkan untuk menggunakan factor lain di luar *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* karena banyak factor internal maupun eksternal yang mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*.